

INTISARI

Asma Bronkhial merupakan suatu gangguan atau kelainan pada saluran pernapasan yang kronis, dan masih menjadi masalah kesehatan yang besar dan cukup serius di dunia, juga dapat mengenai setiap orang pada berbagai usia. Statistik menunjukkan prevalensi asma meningkat dalam dekade terakhir ini. Prevalensi asma di seluruh dunia diperkirakan sebesar 8-10% pada anak-anak dan 3-5% pada orang dewasa. Sedangkan di Indonesia prevalensi asma diperkirakan sekitar 2-4% berarti 3-5 juta penduduk adalah penderita asma.

Menurut etiologinya asma bronkial dapat dibagi menjadi tiga, yaitu : (1). Asma ekstrinsik (asma alergik), (2). Asma intrinsik (asma non alergik / asma kriptogenik), (3). Asma campuran yang merupakan kombinasi dari ke-2 jenis asma di atas. Asma alergi atopik merupakan salah satu jenis penyakit asma ekstrinsik dan bersifat genetik, maka cenderung dapat diturunkan dalam keluarga, yang ditandai dengan adanya peningkatan kadar IgE dalam darah penderita.

Penatalaksanaan terhadap asma alergi atopik ini perlu dilakukan penegakkan diagnosis secara cermat, teliti dan terarah terlebih dahulu, guna untuk menentukan langkah-langkah pengobatan yang tepat dan efektif pada penderita sehingga dapat memperbaiki kualitas hidup penderita dan menurunkan angka morbiditas dan mortalitas asma, khususnya asma alergi atopik.